Studi Deskriptif Pesan Ibrah Kisah Anak Ambisius Mengejar Mimpi

Rizki Wahyuni Lubis*, Nia Kurniati, Nandang HMZ

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

*rizkywahyuni2906@gmail.com, nia_syamday@yahoo.com, ninianteh58@gmail.com

Abstract. This research is motivated by wanting to know the message of compassion from the animated film Nussa the Movie with the first da'wah content in Indonesia. The purpose of this research is to find out the message of compassion contained in the film which consists of 3 elements namely the values of aqidah, sharia and morals as well enter into Da'wah bil-hal in the parts contained in the film. First, the message of da'wah aqidah discusses faith in Allah, Allah's angels, Prophets and Messengers, Allah's book, the last day, and faith in Allah's qada and qadar. Second, the message of sharia da'wah discusses matters related to worship. Third, the message of preaching morality discusses 2 things, namely easy (commendable) morals and mazmumah (despicable) morals. The method that the writer uses is Roland Barthes' semiotic analysis method because this method is classified as quite suitable for analyzing the da'wah elements contained in the Nussa animated film, namely denotation and connotation (signs and signs). What is also seen through the five codes of semiotic analysis namely, hermeneutic, proarietic, semantic, symbolic and cultural.

Keywords: *Messages of Ibrah, Film, Semiotics.*

Abstrak. Penelitian ini di latar belakangi karena ingin mengetahui pesan ibrah dari film animasi Nussa the Movie dengan konten dakwah pertama di Indonesia.Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pesan ibrah yang terdapat dalam film tersebut yang terdiri dari 3 unsur yakni nilai aqidah, syariah dan akhlak juga masuk kedalam Dakwah bil-hal pada bagian yang terdapat dalam film. Pertama, pesan dakwah aqidah membahas tentang iman kepada Allah, malaikat Allah, Nabi dan Rasul, kitab Allah, hari akhir, dan iman kepada qada dan qadar Allah Swt. Kedua, pesan dakwah syariah membahas tentang hal-hal yang berhubungan dengan ibadah. Ketiga, pesan dakwah akhlak membahas tentang 2 hal yakni akhlak mahmudah (terpuji) dan akhlak mazmumah (tercela). Metode yang penulis gunakan adalah metode analisis semiotika Roland Barthes karena metode ini digolongkan cukup sesuai untuk menganalisis unsur dakwah yang terdapat dalam film animasi Nussa yaitu denotasi dan konotasi (penanda dan pertanda). Yang dilihat juga melalui lima kode analisis semiotika yakni, hermeneutik, proarietik, semantik, simbolik dan kultural.

Kata Kunci: *Pesan Ibrah, Film, Semiotika.*

Corresponding Author
Email: nia_syamday@yahoo.com

A. Pendahuluan

Pesan secara umum dapat diartikan apa yang akan disampaikan/ dikomunikasikan kepada penerima (komunikan) dari sumber (komunikator) atau isi informasi. Merupakan seperangkat simbol verbal/non verbal yang mewakili perasaan, nilai, gagasan/maksud sumber tersebut. Jadi ada 3 (tiga) komponen pesan yaitu makna, simbol untuk menyampaikan makna, dan bentuk/organisasi pesan (Azmi Fadhilah Mujahid & Muhammad Fauzi Arif, 2022).

Ibrah dapat diartikan sebagai suatu upaya untuk mengambil pelajaran dari pengalaman orang lain atau peristiwa yang terjadi pada masa lanpau melalui suatu proses berfikir secara mendalam, sehingga menimbulkan kesadaran pada diri seseorang. Metode Ibrah atau Mau'izhah (Nasehat) sangat efektif dalam pembentukan Aqidah dan Akhlaq, serta memotivasinya untuk bersikap luhur, dan membekalinya dengan prinsip-prinsip Islam.

Sementara pengertian dari pesan ibrah sendiri ialah pelajaran yang diambil melalui sesuatu yang disampaikan dengan makna atau simbol tertentu, yang membuat komunikan mengerti komunikasi apa yang sedang disampaikan dan akhirnya bisa mengambil pelajaran di dalamnya.

Dalam keseharian pula kita diingatkan oleh sebuah ayat yang disunnahkan untuk dibaca saat hari Jum'at. Yakni Surah Al-Kahfi ayat 60 :

وَإِذْ قَالَ مُوسَىٰ لِفَتَاهُ لَا أَبْرَحُ حَتَّىٰ أَبْلُغَ مَجْمَعَ الْبَحْرَيْنِ أَوْ أَمْضِيَ حُقُبًا

Artinya : "Dan (ingatlah) ketika Musa berkata kepada muridnya: "Aku tidak akan berhenti (berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun".

Makadari itu tak peduli apa yang akan terjadi dalam hidupmu, dalam ayat ini Allah mendidik kita agar memiliki keteguhan seperti Nabi Musa. Teruslah berjalan hingga engkau menggapai apa yang kau cita-citakan. Teruslah berusaha agar saat kematian tiba engkau tetap berada di atas jalan dalam meraih impian-impianmu.

Allah SWT pun telah menjelaskan kepada kita bahwa pentingnya Fastabiqul khairat yang dimana berarti berlomba-lombalah dalam kebaikan di mana pun berada karena semua perbuatan di dunia akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Fastabiqul khairat artinya demikian dijelaskan dalam Al-Qur'an surat al-Baqarah ayat 148:

وَلِكُلٍّ وِجْهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَا ۖ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ ۚ أَيْنَ مَا تَكُونُوا يَأْتِ بِكُمُ اللَّهُ جَمِيعًا ۚ إِنَّ اللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya : "Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Yang dimana dalam ayat ini menjelaskan jika kita menginginkan sesuatu maka raihlah tetapi raihlah sesuatu yang baik dengan hal baik dan dengan cara yang baik.

Di era digital saat ini teknologi mengalami perkembangan inovasi yang selalu menyajikan fitur baru serta banyak diminati di berbagai kalangan. Sama halnya teknologi informasi dan komunikasi yang ada harus dimanfaatkan sebagai penyebar informasi, nilai dan pesan-pesan dakwah Islam yang digunakan melalui berbagai media.

Dari uraian di atas menjadikan wacana bagi para penulis untuk meneliti film Nussa The Movie melalui media massa yang dijadikan sebagai media alternatif dan suatu pendekatan dalam misi dakwahnya. Hanya saja masih banyak yang belum mengetahui bagaimana cara menyusun atau mengemas sebuah kegiatan edukasi dalam sebuah film serta menyampaikannya secara baik dan dapat diterima tanpa harus memaksakannya secara ekstrem. Sehingga misi dakwah tepat sasaran dan sesuai dengan apa yang ingin dicapai.

Penelitian ini merupakan penelitian terhadap pesan ibrah dan edukasi yang terdapat dalam film "Nussa the movie". Dari latar belakang masalah di atas peneliti tertarik melakukan penelitian yang diangkat dalam penulisan Skripsi dengan judul "STUDI DESKRIPTIF PESAN IBRAH KISAH ANAK AMBISIUS MENGEJAR MIMPI (Analisis Semiotika Roland Barthes dalam Film Nussa The Movie)" Selanjutnya, Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja pesan ibrah yang terdapat dalam film "Nussa The Movie".

2. Untuk mengetahui dan menganalisis apa saja pesan penanda dan petanda yang terdapat dalam film “Nussa The Movie”.
3. Untuk mengetahui keterkaitan antara Dakwah Bil-Hal dengan film “Nussa The Movie”.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, secara umum dapat diartikan penguraian data hasil penelitian tanpa angka-angka, kalaupun ada angka-angka itu hanya sebatas pendukung. Lexy J. Moleong menjelaskan yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini akan menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Caranya dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji. Menurut Nazir, metode deskriptif adalah salah satu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu subjek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, atau pun kelas peristiwa pada masa sekarang.

Alasan menggunakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini karena berkaitan dengan penelitian karakter, tabiat, implus, pemahaman, dan tindakan subjek yang membutuhkan observasi, wawancara, dokumentasi, dan kepustakaan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Semiotika Roland Barthes juga pesan ibrah dalam Film Nussa The Movie

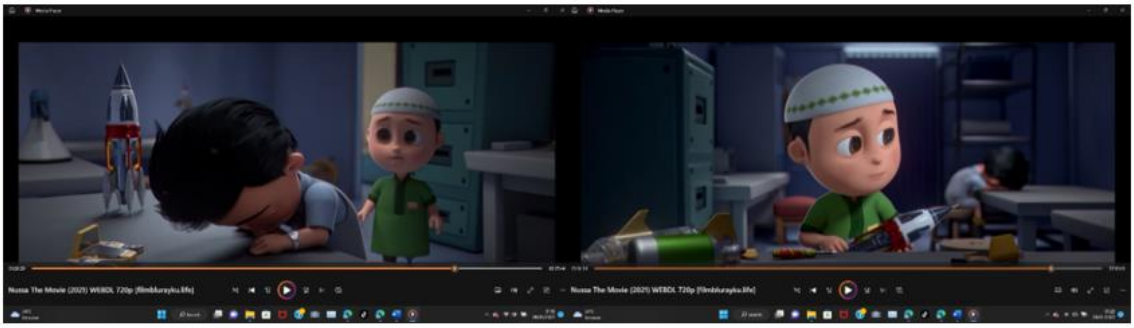

Gambar 1. Hasil Penelitian Medium Shot scene 01:28:29 & Shot scene 01:36:03

Gambar 2. Hasil Penelitian Close Up scene 01:36:12 & Extreme Close-Up scene 01:36:14

Tabel 1. Analisis dan Pesan Ibrah dalam Film Nussa The Movie

Analisis	**Pesan Ibrah**
Denotasi: pada scene ini menunjukan Nussa dan Jonni sudah dipanggil untuk perlombaan ke atas panggung ternyata ada masalah yang terjadi pada roket Jonni yang membuatnya menjadi murung dan menyerah begitu saja, Nussa yang melihat Jonni murungpun akhirnya mencoba membantu Jonni untuk memperbaiki roketnya, dan akhirnya Nussa mengambil keputusan yang sangat berat dengan mengambil baut yang ada pada kaki palsunya itu untuk di pasangkan ke roket milik Jonni. Sampai pada akhirnya Nussa tidak bisa mengikuti lomba dan harus merelakan kemenangan milik orang lain bukan miliknya.	Pesan ibrah yang dapat diambil dari gambar diatas adalah kesadaran akan potensi diri juga kesadaran atas pentingnya pengorbanan yang diikuti dengan hati yang ikhlas.
Konotasi: Terlihat dari scene diatas yakni terdapatnya suasana tegang Nussa kepada Jonni yang sedang murung, gerakan tubuh Jonni yang besandar lemas pada meja, juga ekspresi Nussa yang terlihat cemas akan kemurungan dari Jonni.	
Penanda & petanda: Kode pembacaan dari adegan ini adalah kode hermeneutik, proarietik, dan semantik.	

Gambar 3. Hasil Penelitian Medium Close-Up scene 01:38:06 & Medium Shot scene 01:38:28

Analisis	Pesan Ibrah
Denotasi: pada scene ini menunjukan Jonni yang akhirnya memenangkan perlombaan sains pun memanggil Nussa keatas panggung untuk mengangkat piala bersama karena menurut Jonni kemenangan yang Jonni dapatkan adalah berkat dari keikhlasan Nussa yang berani untuk mundur dari pertandingan demi membantu Jonni.	Pesan ibrah yang dapat diambil dari kisah ini adalah tidak harus menjadi juara pertama agar disebut pemenang, dengan kita bisa ikhlas membantu teman kita dalam melawan keterpurukannya pun, sudah disebut pemenang.
Konotasi: Terlihat dari Jonni yang membantu Nussa naik ke atas panggung juga pada saat Nussa dan Jonni mengangkat piala bersama. Juga terlihat dari raut wajah mereka terlihat bahagia saat berada diatas panggung.	
Penanda & petanda: Kode pembacaan dari adegan ini adalah kode proarietik dan semantik.	

Pembahasan Hasil Penelitian

Dari analisis yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti dapat mengaitkan makna denotatif dan konotatif juga pesan penanda dan petanda yang terdapat dalam film tersebut yang pada akhirnya bisa menghasilkan sebuah pesan ibrah yang dimana terdapatnya unsur-unsur nilai dakwah seperti nilai aqidah, syariah, dan akhlak, juga terdapatnya dakwah melalui perbuatan atau dakwah bil-hal didalamnya.

Seperti yang sudah digambarkan dari hasil penelitian diatas oleh penulis bahwa banyak terdapat pesan penanda dan petanda yang akhirnya menghasilkan makna denotatif dan konotatif melalui beberapa kode;

1. Hermeunetik (Suasana ketegangan dalam film)
   a. Pada scene ketika Nussa dan Jonni sudah dipanggil untuk porlombaan ke atas panggung, tenyata ada masalah yang terjadi pada roket Jonni yang membuatnya menjadi murung dan menyerah. Nussa yang melihat Jonni dalam kondisi tersebut sehingga hatinya merasa terketuk dan akhirmnya Nussa mencoba membantu Jonni untuk memperbaiki roketnya. Sampai kepada keputusan yang sangat berat yaitu dengan mengambil baut yang ada pada kaki palsunya untuk dipasangkan ke roket milik Jonni. Yang pada akhirnya Nussa tidak bisa mengikuti perlombaan dan harus merelakan peluang untuk menang dan merelakannya untuk orang lain. (Gambar 1 & Gambar 2)
2. Proarietik (tindakan pada konsep cerita, urutan narasi, dan gerakan tubuh)
   a. Pada scene ketika Nussa dan Jonni sudah dipanggil untuk porlombaan ke atas panggung, tenyata ada masalah yang terjadi pada roket Jonni yang membuatnya menjadi murung dan menyerah. Nussa yang melihat Jonni dalam kondisi tersebut sehingga hatinya merasa terketuk dan akhirmnya Nussa mencoba membantu Jonni untuk memperbaiki roketnya. Sampai kepada keputusan yang sangat berat yaitu dengan mengambil baut yang ada pada kaki palsunya untuk dipasangkan ke roket milik Jonni. Yang pada akhirnya Nussa tidak bisa mengikuti perlombaan dan harus merelakan peluang untuk menang dan merelakannya untuk orang lain. (Gambar 1 & Gambar 2)
   b. Pada scene Jonni yang akhirnya memenangkan perlombaan kemudian Jonni memanggil Nussa untuk naik keatas panggung untuk mengangkat piala bersama. (Gambar 3)
3. Semantik (Konotasi dari orang, tempat, sifat, atribut, dan predikat)
   a. Pada scene ketika Nussa dan Jonni sudah dipanggil untuk porlombaan ke atas panggung, tenyata ada masalah yang terjadi pada roket Jonni yang membuatnya menjadi murung dan menyerah. Nussa yang melihat Jonni dalam kondisi tersebut sehingga hatinya merasa terketuk dan akhirmnya Nussa mencoba membantu Jonni untuk memperbaiki roketnya. Sampai kepada keputusan yang sangat berat yaitu dengan mengambil baut yang ada pada kaki palsunya untuk dipasangkan ke roket milik Jonni. Yang pada akhirnya Nussa tidak bisa mengikuti perlombaan dan harus merelakan peluang untuk menang dan merelakannya untuk orang lain. (Gambar 1 & Gambar 2)
   b. Pada scene Jonni yang akhirnya memenangkan perlombaan kemudian Jonni memanggil Nussa untuk naik keatas panggung untuk mengangkat piala bersama. (Gambar 3)
4. Kultural (budaya dari tanda teks atau benda)

Pada seluruh scene yang ada dalam film Nussa The Movie ini. Terlihat dari cara berpakaian dari para pemeran keluarga dan kawan-kawan Nussa didalam film ini yang mengangkat kebudayaan Islam.

Selain ditemukannya beberapa kode diatas yang didapat melalui analisis semiotika Roland Barthes tersebut. Penulis juga menyimpulkan hasil penelitian kedalam unsur pesan ibrah yakni dengan ditemukannya beberapa pesan dakwah seperti :

1. Nilai Aqidah

Nussa dan kawan-kawan yang berdoa sebelum memulai aktivitas. Tindakan ini mencerminkan sikap sebagai umat taat kepada Tuhannya yang dimana setiap ia mengawali segala sesuatu harus diawali dengan berdoa.

2. Nilai Syariah
   Nussa dan kawan-kawan yang berdoa sebelum memulai aktivitas. Tindakan ini mencerminkan sikap sebagai umat taat kepada Tuhannya yang dimana setiap ia mengawali segala sesuatu harus diawali dengan berdoa.
3. Nilai Akhlak
   Ada perbedaan mencolok antara Tindakan orang tua Nussa dan Jonni. Nussa yang keluarganya selalu ada untuk Nussa sedangkan orang tua Jonni yang sibuk cenderung tidak memerdulikan Jonni. Sebegai orang tua, kita seharusnya harus menjunjung tinggi nilai akhlak terhadap anak salah satunya adalah bentuk perhatian.

Dan akhirnya penulis dapat menyimpulkan bahwa film ini termasuk kedalam dakwah bil-hal atau dahwah melalui perbuatan. Dari hasil penelitian pada setiap scene Nussa The Movie banyak mengandung niklai-nilai ke-Islam-an termasuk 3 unsur pesan dakwah diatas.

Maka dari itu pada konsep mengejar mimpi dapat disimpulkan bahwa semangat seorang anak yang mempunyai mimpi yang besar dibalik keterbatasan sang tokoh utama, sehingga menghasilkan kepercayaan diri yang dimana ini adalah sumber keyakinan atas hidup yang baik dimasa depan.

Sebagaimana dalam Islam yang biasa disebut dengan berlomba-lomba dalam kebaikan (fastabiqul khairat) sebaliknya ego yang besar justru menjadi penghalang untuk diri kita maju oleh karena itu diperlukan adanya kesadaran akan hal tersebut, dan dalam film ini tokoh utama perlahan mengubah egonya kedalam bentuk emosi yang lain yakni optimisme dan sikap lapang dada.

D. Kesimpulan

Setelah menganalisa pembahasan dari setiap scene-scene diatas peneliti memperoleh kesimpulan bahwa Film Nussa The Movie ini memiliki unsur dakwah bil-hal yang dimana dari setiap scene tersebut terdapatnya pesan-pesan ibrah yakni Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

Pertama, pesan ibrah yang terdapat dalam film “Nussa The Movie” ini, pentingnya memiliki sifat keteguhan dalam mengejar impian. Dan teruslah berjalan hingga engkau menggapai apa yang kau cita-citakan. Teruslah berusaha agar saat kematian tiba engkau tetap berada di atas jalan dalam meraih impian-impianmu. Seperti yang dijelaskan dalam Qur’an surah Al-kahfi ayat 60. Juga Allah SWT pun telah menjelaskan kepada kita bahwa pentingnya Fastabiqul khairat yang dimana berarti berlomba-lombalah dalam kebaikan di mana pun berada karena semua perbuatan di dunia akan dipertanggungjawabkan di hadapan Allah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Kedua, Terdapat banyaknya pesan penanda dan petanda yang dapat dilihat dan disimpulkan melalui dialog, mimik wajah, gerak tubuh, properti yang digunakan, juga pengambilan gambar pada scene yang disajikan. Pesan penanda ini hadir dengan adanya kode dalam film tersebut, ada kode heurmeneutik yang dimana suasa tegang terbaca discene tersebut, kemudian kode proarietik sebagai kode tindakan yang didasarkan pada konsep cerita, urutan narasi, juga gerakan tubuh. Lalu ada kode semantik yang merupakan bagian dari konotasi dari orang, tempat, sifat, atribut yang digunakan, juga predikat. Adapun kode simbolik yang diartikan konotatif dari symbol seperti gelap, terang, pohon, dan wilayah sekitar. Dan terakhir kode kultural/budaya yang terlihat melalui tanda teks atau benda.

Ketiga, keterkaitan antara Dakwah Bil-Hal dengan film “Nussa The Movie”. Selain melalui pesan denotatif dan konotatif yang terdapat dalam film tersebut, kita juga dapat menyimpulkan bahwa adanya tujuan berdakwah melalui film tersebut yakni melalui alur cerita yang diberikan yang berisi ajakan kepada kita untuk terus berjuang dengan gigih dan berlomba-lomba untuk meraih mimpi namun tetap dengan cara yang baik yakni tidak menjatuhkan orang lain.

Daftar Pustaka

[1] Berkomunikasi Secara Efektif, Ciri Pribadi yang Berintegritas Dan Penuh Semangat (kemenkeu.go.id)

[2] Penerapan Metode Ibrah Dalam Membentuk Aqidah Akhlaq, Melalui Pesantren Ramadhan Lapas Garut (Kemenkumham.Go.Id)

[3] Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007),

[4] Moh. Nazir. Metode Penelitian. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia 2011.

[5] Azmi Fadhilah Mujahid, & Muhammad Fauzi Arif. (2022). Analisis Isi Pesan Dakwah yang Terkandung dalam Akun Instagram @Shiftmedia.Id. *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 105–110. https://doi.org/10.29313/jrkpi.vi.1471